

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup. Peranan Bank Pemerintah di Indonesia, maka pihak Bank Pemerintah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan yang baik dan efisien. Kinerja baik atau buruk dapat dilihat melalui laporan keuangan dari Bank itu sendiri. Tujuan utama Bank yaitu memperoleh keuntungan. Dimana rasio profitabilitas Bank yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional Bank dalam periode tertentu dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang salah satu di antaranya adalah *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Untuk mengukur kemampuan Bank dalam mendapatkan laba, ROA menunjukkan tingkat yang besar maka semakin besar Bank mampu mendapatkan keuntungan akan semakin baik bagi Bank dari segi penggunaan aset. ROA pada Bank seharusnya meningkat setiap triwulan yang dilihat dari tren. Table 1.1 menunjukkan bahwa Tren ROA Bank Pemerintah triwulan I tahun 2013 sampai Tw IV 2017 terjadi penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ROA pada bank tidak baik.

Tabel 1.1
POSISI RETURN ON ASSETS (ROA) TERDAPAT PADA BANK
PEMERINTAH TAHUN 2013-2017

Nama bank	2013	2014	Tren	2015	Tren	2016	Tren	2017	Tren	RATA-RATA ROA	RATA-RATA TREN
PT.BANK MANDIRI	3,66	3,57	0,09	3,15	0,42	1,95	-1,2	2,72	0,77	12,87	-1,52
PT.BANK NEGARA INDONESIA	3,36	3,49	0,13	2,64	0,85	2,69	0,05	2,75	0,06	12,73	-0,66
PT.BANK RAKYAT INDONESIA	5,03	4,73	-0,3	4,19	0,54	3,84	0,35	3,69	0,15	18,53	-1,23
PT.BANK TABUNGAN NEGARA	1,79	1,14	0,65	1,61	0,47	1,76	0,15	1,71	0,05	6,64	-0,04
JUMLAH	13,84	12,93	0,91	11,59	1,34	10,24	1,35	10,87	0,63	50,77	-3,44
RATA-RATA	3,46	3,23	0,23	2,90	0,34	2,56	0,34	2,72	0,16	12,69	-0,86

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi, diolah

Naik-Turunya ROA di pengaruhi beberapa Rasio likuiditas, Kualitas aktiva, Sensivitas, Efisiensi, Solvabilitas. Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan likuditas yang memadai (“Veithzal Rivai 2013 : 482).Likuiditas bisa diukur dengan rasio *Investing Policy Ratio* (IPR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dana pihak ketiga. Rasio ini untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban pihak ketiga dengan menggunakan kredit yang telah diberikan. LDR mempunyai pengaruh positif (+) terhadap ROA. Ini terjadi apabila LDR meningkat maka peningkatan total kredit yang diberikan oleh bank dengan presentase lebih besar dibandingkan peningkatan pihak ketiga. Akibat terjadinya peningkatan pendapatan bungah lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga, sehingga laba dan ROA juga ikut meningkat.

IPR adalah perbandingan antara surat berharga dengan dana pihak

ketiga. Rasio ini dapat mengukur kemampuan bank dalam memnuhi kewajiban pihak ketiga dengan menggunakan surat berharga. IPR memiliki pengaruh positif (+) terhadap ROA. Apabila IPR meningkat maka peningkatan presentase surat berharga yang dimiliki bank dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total dan pihak ketiga, dampak dari peningkatan pendapatan bunga yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.

Kualitas aktiva adalah kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif sehingga menghasilkan pendapatan bank tersebut yang dapat diukur dengan menggunakan *Non performing Loan*.

NPL adalah perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit. Rasio ini menunjukkan kredit bermasalah dari total kredit yang disalurkan bank. NPL mempunyai pengaruh negatif (-) terhadap ROA. Ini terjadi apabila NPL meningkat maka peningkatan total kredit yang bermasalah dengan presentase yang lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan total kredit yang disalurkan bank. Dampak terjadinya peningkatan biaya pencadangan yang lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan maka laba bank meurun dan ROA menurun.

Sensitivitas digunakan untuk mengukur pengaruh perubahan suku bunga dan nilai tukar terhadap pendapatan yang diperoleh bank dan dapat diukur dengan menggunakan *Interest Rate Risk (IRR)* dan *Posisi Devisa Netto (PDN)*.

IRR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sensitivitas bank terhadap perubahan suku bunga. IRR mempunyai pengaruh positif (+) atau negatif

(-) terhadap ROA. Ini terjadi apabila IRR meningkat maka peningkatan IRSA dengan presentase yang lebih besar dibandingkan presentase peningkatan IRSL. Saat itu suku bunga cenderung naik, maka terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga, maka laba meningkat dan ROA meningkat. Dengan demikian pengaruh IRR terhadap ROA positif. Apabila suku bunga cenderung turun akan terjadi penurunan pendapatan lebih besar dibandingkan penurunan biaya bunga, sehingga laba menurun dan ROA menurun.

PDN adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sensitivitas bank terhadap nilai tukar. PDN juga mempunyai pengaruh positif (+) atau negatif (-) terhadap ROA. Ini terjadi apa bila PDN meningkat maka peningkatan aktiva valas dengan presentase yang lebih besar dibandingkan presentase peningkatan pasiva valas. Saat itu nilai tukar cenderung naik maka peningkatan pendapatan valas lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya valas, sehingga laba meningkat dan ROA meningkat. Apabila nilai tukar cenderung turun akan terjadi penurunan pendapatan valas yang lebih besar dibandingkan penurunan biaya valas, sehingga laba turun dan ROA turun.

Efisiensi adalah kemampuan bank untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Bank dapat diukur dengan rasio keuangan yaitu Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Base Income Ratio* (FBIR),

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk biaya operasional dalam mendapatkan operasional. BOPO mempunyai pengaruh negatif (-). Ini terjadi Apabila BOPO meningkat maka peningkatan

biaya (beban) operasional dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan pendapatan operasional. Laba akan menurun dan ROA menurun.

FBIR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga. FBIR mempunyai pengaruh positif (+) terhadap ROA. Ini terjadi apabila FBIR meningkat maka peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase total pendapatan operasional. Laba bank meningkat dan ROA meningkat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank pemerintah?
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah?
3. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah?
4. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah?
5. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah?
6. Apakah PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

ROA pada Bank Pemerintah?

7. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah?
8. Apakah FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah?
9. Apakah rasio diantara LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang berpengaruh dominan terhadap Bank Pemerintah?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Agar bisa mengetahui tingkat signifikansi pada LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama terhadap ROA pada Bank pemerintah.
2. Agar bisa mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif pada LDR secara keseluruhan terhadap ROA pada Bank pemerintah.
3. Agar bisa mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif pada IPR secara keseluruhan terhadap ROA pada Bank pemerintah.
4. Agar bisa mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara keseluruhan terhadap ROA pada Bank pemerintah.
5. Agar bisa mengetahui tingkat signifikansi pengaruh IRR secara keseluruhan terhadap ROA pada Bank pemerintah.
6. Agar bisa mengetahui tingkat signifikansi pengaruh PDN secara keseluruhan terhadap ROA pada Bank pemerintah.
7. Agar bisa mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara keseluruhan terhadap ROA pada Bank pemerintah.

8. Agar bisa mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif FBIR secara keseluruhan terhadap ROA pada Bank pemerintah.
9. Agar bisa mengetahui rasio yang berpengaruh dominan terhadap ROA pada Bank pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan. Maka manfaat penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta wawasan penulisan didalam bidang perbankan yang berkaitan dengan kinerja keuangan suatu bank yang mempengaruhi tingkat kinerja profitabilitas suatu Bank Pemerintah.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dibuat sebagai koleksi bacaan atau refrensi di perpustakaan dan dapat dipakai mahasiswa lain sebagai bahan perbandingan penelitian di waktu yang akan datang.

3. Bagi Bank

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Pemerintah.

1.5 Sistematika Penulisa Skripsi

Agar mempermudah penyusunan, serta pembahasan, maka sistematika yang di gunakan adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.